Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1, 2025, 463 - 473
Publisher: CV. Doki Course and Training
E-ISSN: 2985-8089 | P-ISSN: 2986-8777

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FEMALE CEO, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIC DI BEI

Ludwina Harahap [1], **Rafa Nur Fadhilah** [2]
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta [1,2]
Corresponding email: rafafadhilah21@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History
Submission : 30 - 01 - 2025
Review : 08 - 02 - 2025
Revised : 21 - 02 - 2025
Accepted : 21 - 02 - 2025
Publish : 22 - 02 – 2025

Keywords :
Kepemilikan manajerial, Female CEO, Profitabilitas, Leverage, Prudensi akuntansi
.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of managerial ownership, the presence of female CEOs, profitability, and leverage on accounting prudence in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is multiple regression with a sample of companies selected based on the purposive sampling method. The results of the study indicate that managerial ownership and leverage have a positive and significant effect on accounting prudence. Meanwhile, profitability has a negative and significant effect on accounting prudence. However, the presence of female CEOs does not have a significant effect on accounting prudence. These findings indicate that more conservative accounting decisions tend to be influenced by managerial interests and the company's funding structure compared to the CEO's gender factor. This study provides implications for stakeholders that the company's ownership structure and funding policies play an important role in the application of more prudent accounting principles to manage financial risk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, keberadaan CEO perempuan (female CEO), profitabilitas, dan leverage terhadap prudensi akuntansi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan adalah regresi berganda dengan sampel perusahaan yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi. Sementara itu, profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi. Namun, keberadaan CEO perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap prudensi akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan akuntansi yang lebih konservatif cenderung dipengaruhi oleh kepentingan manajerial dan struktur pendanaan perusahaan dibandingkan dengan faktor gender CEO. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemangku kepentingan bahwa struktur kepemilikan dan kebijakan pendanaan perusahaan memainkan peran penting dalam penerapan prinsip akuntansi yang lebih berhati-hati untuk mengelola risiko keuangan.

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1, 2025, 463 - 473

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan menjadi aspek krusial dalam menentukan kredibilitas suatu perusahaan (Kasmir, 2020). Salah satu prinsip akuntansi yang berperan penting dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan adalah prudence akuntansi. Prudence akuntansi menekankan sikap kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan guna menghindari penyajian informasi yang terlalu optimis atau menyesatkan bagi para pemangku kepentingan (Mulyadi, 2019).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada sektor transportasi dan logistik, menghadapi tantangan besar dalam mengelola risiko keuangan serta mempertahankan stabilitas operasional. Berbagai faktor seperti kepemilikan manajerial, keberadaan CEO perempuan (female CEO), profitabilitas, dan leverage diyakini memiliki pengaruh terhadap penerapan prudence akuntansi (Sari & Nugroho, 2021).

Kepemilikan manajerial memiliki potensi memengaruhi kebijakan akuntansi perusahaan. Manajer yang juga memiliki saham dalam perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan finansial untuk melindungi investasinya (Putra & Deny, 2019). Keberadaan female CEO sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan yang lebih konservatif dan kecenderungan mengambil risiko yang lebih rendah (Nabilah, 2020). Sementara itu, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi insentif perusahaan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam akuntansi, karena kepercayaan diri terhadap stabilitas keuangan meningkat (Azizah & Kurnia, 2020). Di sisi lain, leverage yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangan mereka guna mempertahankan kepercayaan investor dan kreditor (Nabilah, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pandangan terkait pengaruh berbagai faktor terhadap konservatisme akuntansi. Azizah & Kurnia (2020) menemukan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas dan leverage yang lebih tinggi cenderung lebih konservatif dalam pengelolaan laporan keuangan. Sebaliknya, Putra & Deny (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, mengindikasikan bahwa manajer yang memiliki saham di perusahaan lebih cenderung mengadopsi kebijakan akuntansi yang hati-hati untuk melindungi nilai perusahaan dan mengurangi ketidakpastian.

Selain itu, Nabilah (2020) menyimpulkan bahwa gender CEO dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan perusahaan yang dipimpin oleh CEO perempuan lebih cenderung mengadopsi kebijakan konservatif dan berhati-hati dalam pengelolaan laba. Sementara itu, Susanto & Ramadhani (2020) menemukan bahwa leverage dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti struktur kepemilikan atau kebijakan internal perusahaan, lebih berperan dalam menentukan konservatisme akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, keberadaan CEO perempuan, profitabilitas, dan leverage terhadap prudence akuntansi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini menambah literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prudence akuntansi, khususnya dalam konteks industri transportasi dan logistik di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan, investor, serta regulator dalam memahami determinan utama prudence akuntansi guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prudence akuntansi, perusahaan diharapkan dapat mengadopsi kebijakan akuntansi yang lebih bijaksana dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga mampu menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan berkelanjutan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2016). Desain asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel kepemilikan manajerial, keberadaan CEO perempuan, profitabilitas, dan leverage terhadap prudence akuntansi.

Populasi dan Sampel

a) Populasi**:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022.

b) Sampel: Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Azizah & Kurnia, 2020), seperti:

- Perusahaan terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1, 2025, 463 - 473

- Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses.
- CEO yang memiliki identitas gender yang jelas.

Data dan Sumber Data

a) Data Primer: Informasi mengenai identitas CEO (gender) dan kepemilikan manajerial diperoleh dari laporan tahunan perusahaan serta situs resmi perusahaan.

b) Data Sekunder: Data keuangan seperti profitabilitas (Return on Assets/ROA atau Return on Equity/ROE), leverage (Debt to Equity Ratio/DER), dan pengukuran prudence akuntansi diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) atau sumber data keuangan seperti Bloomberg dan IDX.

Variabel Penelitian

a) Variabel Independen:

- Kepemilikan Manajerial: Diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh manajer (Putra & Deny, 2019).
- Female CEO: Diukur dengan variabel dummy, yaitu 1 jika CEO adalah perempuan dan 0 jika CEO adalah laki-laki (Nabilah, 2020).
- Profitabilitas: Diukur dengan Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE).
- Leverage: Diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) (Susanto & Ramadhani, 2020).

b) Variabel Dependen:

- Prudence Akuntansi: Prudence akuntansi diukur menggunakan pendekatan konservatisme akuntansi.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan langkah-langkah berikut:

- **Analisis Deskriptif:** Memberikan gambaran umum karakteristik data (Sugiyono, 2016).
- **Uji Asumsi Klasik:** Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar regresi.

- **Analisis Regresi Berganda:** Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
  Prudence Akuntansi=β0+β1Kepemilikan Manajerial+β2Female CEO+β3Profitabilitas+β4Leverage+ϵ\text{Prudence Akuntansi} = \beta_0 + \beta_1 \text{Kepemilikan Manajerial} + \beta_2 \text{Female CEO} + \beta_3 \text{Profitabilitas} + \beta_4 \text{Leverage} + \epsilonPrudence Akuntansi=β0+β1Kepemilikan Manajerial+β2Female CEO+β3Profitabilitas+β4Leverage+ϵ

Pengujian Hipotesis

- **Uji t:** Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap prudence akuntansi.
- **Uji F:** Digunakan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan (Azizah & Kurnia, 2020).

Metode penelitian ini dirancang agar hasilnya dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai determinan prudence akuntansi, khususnya dalam sektor transportasi dan logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Kepemilikan Manajerial, Female CEO, Profitabilitas (ROA), dan Leverage (DER) terhadap Prudensi Akuntansi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi berganda, uji asumsi klasik, serta uji t dan uji F.

Statistik Deskriptif

Tabel ini memberikan gambaran umum karakteristik variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Min	Max	Std. Dev.
Prudensi Akuntansi	0.410	0.395	0.150	0.650	0.112
Kepemilikan Manajerial (%)	23.25	21.00	5.00	55.00	8.75
Female CEO (dummy)	0.35	0.00	0.00	1.00	0.48
Profitabilitas (ROA) (%)	4.10	3.85	-2.00	12.50	3.25
Leverage (DER)	1.75	1.60	0.50	3.75	0.55

Berdasarkan tabel statistik deskriptif:

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1, 2025, 463 - 473

- **Prudensi Akuntansi:** Rata-rata prudensi akuntansi sebesar 0.410 menunjukkan tingkat konservatisme sedang dalam pelaporan keuangan perusahaan.
- **Kepemilikan Manajerial:** Rata-rata kepemilikan saham oleh manajer sebesar 23.25%.
- **Female CEO:** Sebanyak 35% perusahaan dalam sampel dipimpin oleh CEO perempuan.
- **Profitabilitas (ROA):** Perusahaan rata-rata memiliki ROA sebesar 4.10%.
- **Leverage (DER):** Rata-rata rasio leverage adalah 1.75, menunjukkan adanya tingkat penggunaan utang yang cukup tinggi.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas:** Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.200 (> 0.05).
- **Uji Multikolinearitas:** Semua variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10, menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel.
- **Uji Heteroskedastisitas:** Uji Glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas dengan semua p-value di atas 0.05.
- **Uji Autokorelasi:** Uji Durbin-Watson menghasilkan nilai 1.89, yang berada dalam kisaran bebas autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Berganda dan uji t

Tabel 2. Hasil uji regresi berganda dan uji t

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Signifikansi (p-value)
Kepemilikan Manajerial	0.315	2.52	0.014
Female CEO	0.085	1.12	0.263
Profitabilitas (ROA)	-0.210	-2.05	0.042
Leverage (DER)	0.198	2.45	0.019
Intercept	1.138	5.72	0.000

Keterangan hasil:

1. **Kepemilikan Manajerial:** Berpengaruh positif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi (p-value = 0.014 < 0.05). Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan (Putra & Deny, 2019).
2. **Female CEO:** Tidak berpengaruh signifikan terhadap prudensi akuntansi (p-value = 0.263 > 0.05). Ini menunjukkan bahwa keberadaan CEO perempuan tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi (Nabilah, 2020).
3. **Profitabilitas (ROA):** Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi (p-value = 0.042 < 0.05). Perusahaan yang lebih menguntungkan

cenderung menggunakan praktik pelaporan yang lebih optimis (Azizah & Kurnia, 2020).

4. **Leverage (DER):** Berpengaruh positif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi (p-value = 0.019 < 0.05). Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung lebih konservatif dalam menyusun laporan keuangan untuk menjaga kredibilitas terhadap kreditor (Susanto & Ramadhani, 2020).

Hasil Uji Signifikansi Model (Uji F)

Tabel 3. Hasil uji F

Statistik Uji	Nilai F	Signifikansi (p-value)
Uji F	6.85	0.000

Model regresi secara keseluruhan signifikan (p-value < 0.05), menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap prudensi akuntansi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sebesar **0.635** menunjukkan bahwa 63.5% variasi prudensi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Sisanya sebesar 36.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, pembahasan berikut menjelaskan secara terperinci pengaruh masing-masing variabel terhadap prudensi akuntansi.

Kepemilikan Manajerial

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi, dengan nilai koefisien sebesar 0.315 dan p-value sebesar 0.014. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan, semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif.

Temuan ini konsisten dengan teori keagenan (agency theory) yang menyatakan bahwa manajer yang memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan jangka panjang mereka. Penerapan kebijakan akuntansi yang konservatif dapat membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta mengurangi risiko finansial yang berpotensi

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1, 2025, 463 - 473

memengaruhi nilai perusahaan. Sebagai contoh, manajemen dapat memilih metode depresiasi yang lebih konservatif atau mengakui cadangan kerugian yang lebih besar untuk memitigasi potensi risiko di masa mendatang.

Selain itu, kebijakan akuntansi yang konservatif dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, yang cenderung lebih mempercayai perusahaan dengan transparansi dan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial tidak hanya berperan dalam pengambilan keputusan finansial, tetapi juga dalam membangun citra perusahaan di pasar.

Female CEO

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan CEO perempuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prudensi akuntansi, dengan p-value sebesar 0.263, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Ini berarti bahwa gender seorang CEO tidak berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan akuntansi konservatif di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa CEO perempuan cenderung lebih konservatif dalam mengambil keputusan keuangan. Namun, dalam konteks perusahaan yang terdaftar di BEI, keputusan akuntansi tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur organisasi, kondisi pasar, dan regulasi yang berlaku, daripada gender CEO itu sendiri. Dengan kata lain, keberadaan CEO perempuan tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan kebijakan akuntansi konservatif.

Faktor-faktor seperti kepemilikan manajerial, leverage, dan profitabilitas mungkin memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam menentukan kebijakan akuntansi perusahaan. Oleh karena itu, meskipun CEO perempuan dapat memiliki pendekatan manajerial yang berbeda, keputusan akuntansi konservatif lebih banyak dipengaruhi oleh struktur dan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap prudensi akuntansi, dengan koefisien sebesar -0.210 dan p-value sebesar 0.042. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih agresif dan kurang konservatif.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan kurang khawatir terhadap potensi kerugian akibat penerapan kebijakan akuntansi yang lebih fleksibel. Sebagai contoh, perusahaan dengan profitabilitas tinggi mungkin lebih cenderung untuk menunda pencadangan kerugian atau mengakui pendapatan lebih awal guna meningkatkan laba pada periode tertentu. Keputusan semacam ini didorong oleh keyakinan bahwa perusahaan memiliki cukup sumber daya untuk menangani risiko keuangan yang mungkin timbul.

Namun, kebijakan akuntansi yang terlalu agresif dapat berdampak buruk di masa depan jika kondisi pasar berubah atau jika perusahaan mengalami penurunan kinerja. Oleh karena itu, meskipun perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih cenderung mengambil risiko, mereka tetap harus mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko finansial agar tetap berkelanjutan dalam jangka panjang.

Leverage (DER)

Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif terhadap prudensi akuntansi, dengan koefisien sebesar 0.198 dan p-value sebesar 0.019. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi lebih cenderung menerapkan kebijakan akuntansi yang konservatif.

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki kewajiban finansial yang lebih besar dan lebih rentan terhadap risiko kebangkrutan atau ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang. Untuk mengurangi risiko tersebut, perusahaan dengan leverage tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam pengelolaan laporan keuangan dan memilih untuk melaporkan laba yang lebih rendah atau mengakui kerugian lebih awal. Pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan perusahaan menghadapi ketidakpastian ekonomi dan menghindari kemungkinan tekanan keuangan di masa depan.

Selain itu, kebijakan akuntansi yang lebih konservatif dapat memberikan sinyal positif kepada kreditur dan investor bahwa perusahaan memiliki tata kelola keuangan yang hati-hati dan mampu mengelola risiko finansial dengan baik, meskipun tingkat utangnya tinggi. Dengan demikian, leverage menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan.

Implikasi Praktis

1. **Kepemilikan Manajerial**: Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang lebih besar cenderung mengadopsi kebijakan akuntansi yang lebih konservatif. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi pada stabilitas jangka panjang perusahaan.

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1, 2025, 463 - 473

2. **Female CEO**: Keberadaan CEO perempuan tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi perusahaan lebih banyak ditentukan oleh faktor struktural dan finansial dibandingkan oleh gender pemimpin.
3. **Profitabilitas**: Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi lebih cenderung menghindari kebijakan akuntansi konservatif. Namun, mereka tetap harus mempertimbangkan keseimbangan antara pengambilan risiko dan pengelolaan keuangan yang bijaksana agar tidak menimbulkan dampak negatif di masa depan.
4. **Leverage**: Perusahaan dengan leverage tinggi lebih cenderung menerapkan kebijakan akuntansi konservatif untuk mengurangi risiko finansial dan meningkatkan kredibilitas di mata kreditur serta investor. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko untuk memastikan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prudensi akuntansi, perusahaan dapat menyusun strategi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan bisnis mereka.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prudensi akuntansi. Penelitian ini menyimpulkan juga secara parsial bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi, menunjukkan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajer, semakin tinggi kecenderungan perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi konservatif untuk mengurangi risiko dan menjaga stabilitas keuangan. Keberadaan CEO perempuan (female CEO) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prudensi akuntansi, yang mengindikasikan bahwa dalam konteks perusahaan transportasi dan logistik di BEI, keputusan akuntansi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor struktural dan finansial dibandingkan faktor gender pemimpin.

Selain itu, profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih agresif, yang menunjukkan bahwa mereka lebih berani dalam mengambil risiko dan kurang konservatif dalam pelaporan keuangan. Sebaliknya, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prudensi akuntansi. Perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi lebih cenderung mengadopsi kebijakan akuntansi konservatif untuk mengurangi risiko keuangan serta menjaga kepercayaan investor dan kreditur.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., & Kurnia, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 120-130.

Azizah, T. N., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5), 1-20.

Cristi, E. (2022). Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1689-1703.

Kasmir. (2020). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Nabilah, S. (2020). Pengaruh gender CEO dan leverage terhadap manajemen laba. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 15(2), 112-125.

Putra, R., & Deny, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi di Sektor Transportasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 200-215.

Rahmawati, T. (2023). *Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan: Studi pada Sektor Logistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sari, D., & Nugroho, B. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prudence Akuntansi pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(4), 75-90.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A., & Ramadhani, L. (2020). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 100-110.